

Budidaya Tanaman Cabe Rawit Untuk Membantu Ekonomi Penyandang Disabilitas Di Yayasan Insan Berguna Nusantara

Neng susi¹, Cindytia prastari^{2*}, Muhammad Rizal³

¹²³Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning

*email: Cindytiaprastari@gmail.com

Abstract

Cayenne pepper, or chilli, is a fruit and plant belonging to the Capsicum genus. Apart from Indonesia, it also grows and is famous as a cooking spice in other Southeast Asian countries. In Malaysia and Singapore, it is called chilli padi; in the Philippines, silinglabuyo; and in Thailand, phrikki nu. In Kerala, India, there is a traditional dish that uses cayenne pepper and is called kantharimulagu. It is known as Thai pepper or bird's eye chilli pepper in English. Cayenne pepper pods change colour from green to red when ripe. Despite being smaller than other chilli varieties, it is moderately hot, with a spiciness of 50,000 – 100,000 on the Scoville scale. Insan Berguna Nusantara (IBNU) is one of the foundations whose members are a group of people with disabilities; they don't have regular jobs as usual like ordinary people. Therefore, they do business according to their abilities. One of them is by cultivating chilli plants to support their economy. However, the quality of their chillies has decreased and made them restless. So we from the Faculty of Agriculture provide a solution so that the rate of their chilli production increases and they can produce the chilli they want by doing direct practice on cayenne pepper cultivation. Apart from training, we also provide counselling on proper cultivation and maintenance so that chillies grow well according to their needs. Besides that, we also offer assistance in the form of materials for chilli cultivation, such as polybags, chilli seeds, chilli seeds, NPK fertilizer, manure, black soil and pesticides. After the training was carried out, there was an increase in knowledge of 100%

Keywords: Cayenne pepper, Cultivation, Training, Disability

Abstrak

Cabai rawit atau cabai kathur, adalah buah dan tumbuhan anggota genus Capsicum. Selain di Indonesia, ia juga tumbuh dan populer sebagai bumbu masakan di negara-negara Asia Tenggara lainnya. Di Malaysia dan Singapura ia dinamakan cili padi, di Filipina silinglabuyo, dan di Thailand phrikki nu. Di Kerala, India, terdapat masakan tradisional yang menggunakan cabai rawit dan dinamakan kantharimulagu. Dalam bahasa Inggris ia dikenal dengan nama Thai pepper atau bird's eye chili pepper. Buah cabai rawit berubah warnanya dari hijau menjadi merah saat matang. Meskipun ukurannya lebih kecil daripada varietas cabai lainnya, ia dianggap cukup pedas karena kepedasannya mencapai 50.000 – 100.000 pada skala Scoville. Insan Berguna Nusantara (IBNU) adalah salah satu Yayasan yang anggotanya merupakan kelompok penyandang disabilitas, mereka tidak mempunyai pekerjaan yang tetap sebagaimana biasanya seperti manusia normal, oleh karena itu mereka berwirausaha sesuai dengan kemampuan mereka. Salah satunya adalah dengan budidaya tanaman cabe sebagai penopang ekonomi mereka. Akan tetapi kualitas cabe mereka menurun dan membuat mereka resah. Maka kami dari Fakultas Pertanian memberikan solusi agar kualitas produksi cabe mereka meningkat dan dapat menghasilkan cabe yang mereka inginkan dengan melakukan praktek langsung tentang budidaya cabe rawit. Selain dari praktek kami juga memberikan penyuluhan bagaimana cara budidaya dan pemeliharaan yang baik agar cabe tumbuh dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. Disamping itu kami juga memberikan bantuan berupa bahan untuk budidaya cabe seperti polybag, benih cabe, bibit cabe, pupuk NPK, pupuk kandang, tanah hitam dan pestisida. . Setelah dilaksanakan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 100%

Katakunci: Caberawit, Budidaya, Pelatihan, Disabilitas

1. PENDAHULUAN

Cabai rawit atau cabai kathur, adalah buah dan tumbuhan anggota genus *Capsicum*. Selain di Indonesia, ia juga tumbuh dan populer sebagai bumbu masakan di negara-negara Asia Tenggara lainnya. Di Malaysia dan Singapura ia dinamakan cili padi, di Filipina silinglabuyo, dan di Thailand

phrikki nu. Di Kerala, India, terdapat masakan tradisional yang menggunakan cabai rawit dan dinamakan kantharimulagu. Dalam bahasa Inggris ia dikenal dengan nama Thai pepper atau bird's eye chili pepper. Buah cabai rawit berubah warnanya dari hijau menjadi merah saat matang. Meskipun ukurannya lebih kecil daripada varietas cabai lainnya, ia dianggap cukup pedas karena kepedasannya mencapai 50.000 - 100.000 pada skala Scoville.

Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan. Berikut ini beberapa pengertian penyandang disabilitas dari beberapa sumber: Menurut Resolusi PBB Nomor 61/106 tanggal 13 Desember 2006, penyandang disabilitas merupakan setiap orang yang tidak mampu menjamin oleh dirinya sendiri, seluruh atau sebagian, kebutuhan individual normal dan/atau kehidupan sosial, sebagai hasil dari kecacatan mereka, baik yang bersifat bawaan maupun tidak, dalam hal kemampuan fisik atau mentalnya. Insan Berguna Nusantara (IBNU) adalah salah satu Yayasan yang anggotanya merupakan kelompok penyandang disabilitas, mereka tidak mempunyai pekerjaan yang tetap sebagaimana biasanya seperti manusia normal, oleh karena itu mereka berwirausaha sesuai dengan kemampuan mereka.

Salah satunya adalah dengan budidaya tanaman cabe sebagai penopang ekonomi mereka. Akan tetapi kualitas cabe mereka menurun dan membuat mereka resah. Maka kami dari Fakultas Pertanian memberikan solusi agar kualitas produksi cabe mereka meningkat dan dapat menghasilkan cabe yang mereka inginkan dengan melakukan praktek langsung tentang budidaya cabe rawit. Selain dari praktek kami juga memberikan penyuluhan bagaimana cara budidaya dan pemeliharaan yang baik agar cabe tumbuh dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. Disamping itu kami juga memberikan bantuan berupa bahan untuk budidaya cabe seperti polybag, benih cabe, bibit cabe, pupuk NPK, pupuk kandang, tanah hitam dan pestisida.

2. METODE

Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan/penyadaran tentang pentingnya budidaya tanaman cabe rawit yang selain dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan harian untuk diri sendiri juga dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang menguntungkan. Selain itu mitra juga disadarkan bahwa budidaya tanaman cabe rawit memiliki peluang pasar yang cukup besar jika produk yang mereka hasilkan sesuai dengan selera konsumen. Observasi dilakukan pada saat pelatihan dimana dari hasil observasi terlihat antusias peserta dalam mengikuti pelatihan sangat baik, hal ini terlihat dengan begitu banyaknya pertanyaan yang diajukan sebagai indikasi tingginya keingintahuan peserta terhadap tema yang disajikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, dilakukan dengan bentuk kuisisioner.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada ibu-ibu warga di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan ini telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi, terbukti dengan kehadiran mitra untuk mengikuti kegiatan mencapai lebih dari 100% . Hal ini mengindikasikan bahwa mitra menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan mitra, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para mitra. Koordinasi yang baik dengan pengurus setempat demi berlangsungnya kegiatan juga menjadi faktor penting tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan. Pelatihan ini diberikan kepada peserta dimaksudkan agar dapat meningkatkan ketrampilan peserta tentang hal-hal yang berkenaan dengan budidaya tanaman cabe rawit serta

peserta termotivasi untuk mencoba. Materi yang disampaikan dan cara menyampaikan materi akan menjadi daya tarik peserta untuk mencapai target yang diinginkan dalam kegiatan ini. Penyampaian materi diiringi dengan praktek langsung adalah metode yang tepat dilakukan, dimana dari hasil kuisioner 100% peserta mengerti dengan materi pelatihan yang disampaikan.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan PKM

Berdasarkan data hasil kuisioner peserta pelatihan yang disebarkan oleh tim pelaksana menunjukkan bahwa sebenarnya 100% peserta pelatihan sudah mengenal materi yang disampaikan dan cara menyampaikan materi akan menjadi daya tarik peserta untuk mencapai target yang diinginkan dalam kegiatan ini. Penyampaian materi diiringi dengan praktek langsung adalah metode yang tepat dilakukan, dimana dari hasil kuisioner 100% peserta mengerti dengan materi pelatihan yang disampaikan. Hasil kuisioner yang mempertanyakan segi manfaat kegiatan yang dilakukan terhadap peserta ternyata 100% peserta menjawab bahwa kegiatan yang dilakukan memberi manfaat, dan peserta termotivasi untuk mencobanya.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Peserta Pengabdian

No	Uraian	Prosentase Jawaban Peserta Sebelum		Prosentase Jawaban Peserta Sesudah		Peningkatan (%)
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Apakah ibu tahu tentang tanaman cabe rawit?	100	0	100	0	-
2	Apakah ibu tahu cara budidaya tanaman cabe rawit?	0	100	100	0	100
3	Apakah ibu tahu tentang manfaat cabe rawit?	50	50	100	0	50
4	Menurut ibu kegiatan seperti ini bermanfaat bagi masyarakat?	100	0	100	0	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya kegiatan, 100 % peserta sudah mengenal cabe rawit tetapi 0% yang belum melakukan budidaya tanaman cabe rawit, tetapi setelah dilakukan kegiatan, maka 100% peserta mengetahui cara budidaya tanaman cabe rawit. Hasil kuisioner yang mempertanyakan segi manfaat kegiatan yang dilakukan terhadap peserta ternyata

100% peserta menjawab bahwa kegiatan yang dilakukan memberi manfaat, dan peserta termotivasi selain untuk konsumsi sendiri juga termotivasi untuk mencoba dibisniskan.

Analisa dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan di Kelurahan Sidomulyo Kec. Tuah Madani Pekanbaru meliputi faktor penghambat dan pendukung. Dari hasil analisa dengan telah selesainya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan lancar mulai dari penyusunan perencanaan sampai berlangsungnya kegiatan maka pada prinsipnya dapat dikatakan bahwa tidak ditemukan faktor penghambat oleh tim pelaksana dengan mitra, hanya saja waktu yang tersedia tidak panjang sehingga kegiatan hanya dapat dilakukan cara budidaya tanaman cabe rawit. Adanya perhatian dan kerjasama yang baik dengan mitra menjadi faktor yang sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan ini, yang terlihat dari cukup banyaknya peserta yang hadir. Disamping itu faktor pendukung lain terlaksananya kegiatan ini adalah tersedianya ruang atau tempat demi terlaksananya kegiatan pelatihan.

5. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pelatihan dan evaluasi selama kegiatan dapat disimpulkan bahwa masyarakat menyambut baik kegiatan ini serta dari hasil kuisioner kegiatan ini memberi manfaat dan dapat meningkatkan ketrampilan peserta dalam hal budidaya tanaman cabe rawit. Adapun peningkatan pengetahuan budidaya tanaman cabe rawit adalah 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2020). Dampak Corona: Keluarga Miskin Diprediksi Tambah 17,5 Juta. Tirto.id. Retrieved from <https://tirto.id/dampak-corona-keluarga-miskin-diprediksi-tambah-175-juta-fzMh>
- Arofani, P. (2019). 10 Manfaat kangkung Bagi Kesehatan, Kandungan Gizinya Banyak Banget. IDN Times. Retrieved from <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/prila-arofani/10-manfaat-kangkung-bagi-kesehatan-kandungan-gizinya-banyak-banget/9>
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2015). Kecamatan Siniu Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Mautong
- Eso, S., Sandarawati, A., & Kurniawan, W. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Sayuran Sebagai Penyedia Gizi Sehat Keluarga. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(8), Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20303/9793>
- Gisca, S. (2002). Sosialisas: Pengertian, Proses, Fungsi dan Tujuannya. Kompas.com. Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/01/140000269/sosialisasi--pengertian-proses-fungsi-dan-tujuannya>
- Haq, N, N. (2020). 8 Manfaat yang Bisa Kamu Dapatakan dengan Konsusi sayur Pakcoy. IDN Times. Retrieved from <https://www.idntimes.com/health/medical/nadhiifah-nurul-haq/8-manfaat-yang-bisa-kamu-dapatkan-dengan-konsumsi-sayur-pakcoy-c1c2/7/full>
- Hasriyanti. Tarsono. Monde, A., & Rosnawati. IBW Pemberdayaan Petani Melalui Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu Dalam Mendukung Kemandirian Desa Di Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong. Jurnal Pengabdian Masyarakat 1. (72-78) Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/271110-ibw-pemberdayaan-petani-melalui-pengemba-e746a902.pdf>
- Nursetiawati, I. (2019). 7 manfaat sawi Hijau yang wajib Kamu Ketahui. IDN Times. Retrieved from <https://www.idntimes.com/health/fitness/ineu-nursetiawati/manfaat-sawi-hijau-exp-c1c2/7>

- Puspa Sari, H., & Mashabi, S. (2020). Update Kasus Covid 19 di Indonesia. Kompas.com. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/28/15302041/update-bertambah-3509-orang-kasus-covid-19-indonesia-capai-278722?page=all>
- Qomariah, R. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Disaat Pandemi Covid 19 atau Era New Normal. Website: http://kalsel.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=898:administrator&catid=14:alsin&Itemid=43
- Ruhiyat, R., Indrawati, D., Indrawati, E., & Siami, L. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Penerapan Sistem Pertanian Terpadu di Kampung Injeman, Desa Cibodas, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2) (97-104). Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/j-agrokreatif/article/view/27709/20109>
- Saputri, D. A. (2020). Bagaimanakah Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Masa Pandemi Covid 19. Indonesia Canon Comitee. Retrieved from <http://iaas.or.id/bagaimanakah-pemanfaatan-pekarangan-rumah-di-masa-pandemik-covid-19/>
- World Health Organisation (WHO). (2020). Covid 19 Coronavirus Pandemic. Worldometer. Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>